

**Pelatihan Penerapan Prinsip Manajemen bagi Pengurus dan Manajer Koperasi di Kota Cimahi Propinsi Jawa Barat**

Lely Savitri Dewi<sup>1)</sup>, Nurhayat Indra<sup>2)</sup>  
Universitas Koperasi Indonesia  
lelysavitri@ikopin.ac.id

**ABSTRAK**

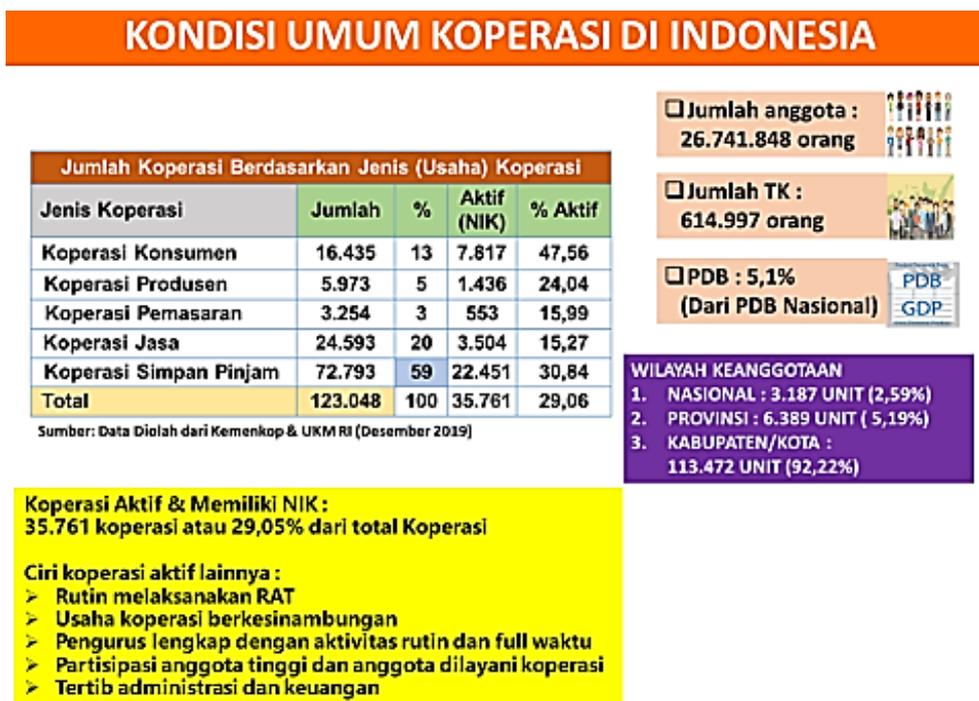
Dalam upaya meningkatkan kompetensi pengurus dan manajer koperasi dalam bidang manajemen dan perkoperasian, Dinas Koperasi Kota Cimahi bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IKOPIN University telah menyelenggarakan bimbingan teknis perkoperasian pada tanggal 19 Juli tahun 2022 lalu. Salah satu materi yang diberikan adalah Prinsip manajemen koperasi dan kelembagaan koperasi. Adapun tujuan dari materi ini adalah agar para peserta mendalami dan mengimplementasikan prinsip manajemen yang meliputi perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengawasan khususnya di koperasi.

**Kata Kunci :** koperasi, manajemen prinsip manajemen

**I. PENDAHULUAN**

Perkembangan koperasi di tanah air secara kuantitas cukup optimal dengan total unit sebanyak 123,048 koperasi yang tersebar dalam berbagai jenisnya. Dari data tersebut terdapat fenomena ternyata baru 29 persen

yang memenuhi kualitas koperasi aktif dan memiliki Nomor Induk Koperasi, (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2019). Secara singkat permasalahan umum koperasi di Indonesia dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.**  
**Kondisi perkoperasian di Indonesia**

Dengan merujuk pada kondisi tersebut bahwa rendahnya kualitas koperasi di atas ditunjukkan dengan rendahnya kompetensi dalam pengelolaan koperasi yang seharusnya indikator di atas sudah merupakan standar kompetensi pengurus. Kondisi seperti ini tentunya menjadi penyadaran semua pihak, terlebih lagi Dinas Koperasi, khususnya Dinas Perdagangan Koperasi dan Perindustrian (Disdagkoperin) Kota Cimahi dengan jumlah koperasi lebih dari 100 unit yang tersebar di kota Cimahi bahwa peningkatan kompetensi profesional para pengurus koperasi di bidang manajemen, kelembagaan dan pengembangan bisnis secara bertahap harus selalu diprioritaskan dan ditingkatkan melalui berbagai pelatihan dan bimbingan teknis. Dalam hubungan ini Disdagkoperin Kota Cimahi pada Tahun Anggaran 2022 bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat *Ikopin University* menyelenggarakan Pelatihan Manajemen dan Perkoperasian bagi pengurus koperasi di lingkungan Kota Cimahi.

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi di bidang perkoperasian ini maka dilakukan pelatihan dengan ruang lingkup materi di antaranya:

1. Peluang dan Tantangan Manajemen Koperasi
2. Pengembangan Jaringan Usaha

3. Penerapan Prinsip Manajemen Koperasi dan Kelembagaan
4. Jaringan usaha Koperasi
5. Manajemen Usaha Koperasi
6. Perencanaan Usaha
7. Permodalan Koperasi
8. Pelayanan Prima

Khusus dalam bimbingan teknis manajemen dan perkoperasian ini, penulis ditugaskan untuk memberikan materi dan bimbingan tentang implementasi prinsip manajemen di koperasi dan pendalaman kelembagaan koperasinya.

## II. METODE

### Tahapan Pelaksanaan Dan Jadwal Kegiatan

Dalam penyelenggaraan Bimbingan teknis ini, LPPM IKOPIN bertugas menyusun kurikulum, menugaskan dosen sebagai nara sumber, dan monitoring jadwal kegiatan. Adapun kompetensi dosen yang ditugaskan telah memenuhi standar kualifikasi sesuai bidang keahlian masing-masing. Pelaksanaan dilakukan selama dua (2) hari kerja yaitu pada hari Selasa dan Rabu 19-20 Juli 2022 bertempat di *Cimahi Techno Park* Kota Cimahi Jawa Barat. Uraian jadwal pelaksanaan Bimbingan Teknis dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.**  
**Jadwal pelaksanaan kegiatan**

Hari, Tanggal	WAKTU	MATERI	JPL	NARASUMBER/ASISTEN
Selasa, 19 Juli 2022	08.00-09.30	Peluang dan Tantangan Manajemen Koperasi (Masa Kini dan Nanti)	2	Dr. H. Sugiyanto, SE., M.Sc.
	09.30-10.00	Coffee Break		
	10.00-11.30	Pengembangan Jaringan Usaha	2	Dr. H. Dandan Irawan, SE., M.Sc.
	11.30-12.45	Ishoma		
	12.45-14.45	Prinsip Manajemen Koperasi dan Kelembagaan	2	Hj. Lely Savitri Dewi, SE., M.Si.
	14.45-14.30	Coffee Break	2	H. Nurhayat Indra, Ir., M.Sc.
	14.30-16.00	Jaringan Usaha Koperasi	2	H. Nurhayat Indra, Ir., M.Sc.

Hari, Tanggal	WAKTU	MATERI	JPL	NARASUMBER/ASISTEN
Rabu, 20 Juli 2022	08.00-09.30	Manajemen Usaha Koperasi	2	H. Shofwan Azhar S, SE., M.Sc.
	09.30-10.00	Coffee Break		
	10.00-11.30	Perencanaan Usaha Koperasi	2	Dr. Hj. Yuanita Indriani, Ir., M.Si., CIPA.
	11.30-12.45	Ishoma		
	12.45-14.45	Permodalan Koperasi	2	Hj. Endang Wahyuningsih, SE., M.Si.
	14.45-14.30	Coffee Break		
	14.30-16.00	Pelayanan Prima	2	Udin Hidayat, SE., M.Ti.

### Profil peserta

Peserta bimbingan teknis secara dominan diikuti oleh para pengurus koperasi simpan pinjam, sisanya koperasi konsumen dan beberapa koperasi serba usaha. Rata-rata jabatan peserta adalah perwakilan dari pengurus dan beberapa di antaranya manajer, dengan jumlah kisaran total peserta sekitar 60 orang

### Metode Penyampaian

Dalam penyampaian materi dilakukan secara ceramah dan diskusi terstruktur antar peserta dan instruktur dengan durasi 3 JPL (3 @ 45 menit). Materi yang disampaikan meliputi pengenalan manajemen secara umum, penerapan prinsip-prinsip manajemen di koperasi, mengisi matriks implementasi prinsip-prinsip manajemen di koperasi, pendalaman kelembagaan koperasi yang difokuskan pada struktur organisasi koperasi, kedudukan dan peran pengurus serta manajer di koperasi serta *job description* masing-masing pengurus.



Gambar 2.  
Foto Pelaksanaan Pelatihan

### Evaluasi Kegiatan

Pada dasarnya evaluasi kegiatan dilaksanakan sepenuhnya oleh pihak Disdagkoperin Kota Cimahi melalui kuesioner yang dibagikan biasanya pada hari terakhir pelaksanaan kegiatan agar dapat dipantau sejauhmana pelaksanaan bimbingan teknis dapat tercapai secara optimal sesuai tujuan yang ditetapkan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut pengamatan penulis dalam pelaksanaannya, antusiasme peserta sangat responsif terutama bagi peserta yang berasal dari koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam, banyak yang meminta saran secara praktis dalam pengelolaan usaha simpan pinjam dengan ruang lingkup pembahasan meliputi:

1. Penetapan bunga simpanan dan bunga pinjaman koperasi
2. Manajemen Dana yang tepat pada usaha simpan pinjam
3. Aturan-aturan dalam penyaluran dana yang meliputi Likuiditas, kecukupan modal dan sebagainya
4. Ruang lingkup tugas manajer pada usaha simpan pinjam
5. Penerapan fungsi Perencanaan secara umum di Koperasi

Menurut pengamatan penulis, kompetensi rata-rata peserta telah memiliki jam terbang yang mumpuni dalam mengurus koperasi, hanya saja informasi terkait aturan terbaru masih perlu diupayakan, secara performa banyak koperasi yang telah berjalan dengan tingkat kepercayaan dari anggota yang cukup tinggi terbukti dari informasi yang disampaikan oleh peserta pada forum diskusi, beberapa koperasi jika diukur dari aset koperasi sudah masuk pada skala mikro hal ini menunjukkan bahwa koperasi telah

dikelola dengan baik tinggal bagaimana menciptakan jejaring usaha dengan mitra bisnis yang tersedia.

### IV. SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Secara umum pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis ini sudah cukup lancar, terorganisir secara baik dan terjadwal sesuai waktu yang ditetapkan, hanya secara kepuasan, penulis masih belum cukup puas dalam memberi tanggapan atas pertanyaan para peserta, hal ini karena terkendala waktu dan heterogenya peserta dari jenis usaha koperasi yang berbeda beda.

#### Saran

Atas dasar kondisi yang dipaparkan dalam simpulan tersebut, penulis menyarankan:

1. Adanya pemisahan peserta sesuai jenis koperasi yang dikelolanya sehingga materi yang diberikan instruktur lebih fokus
2. Adanya informasi sebelumnya tentang jumlah dan profil peserta agar dapat mengenal lebih dekat audiens mungkin dapat dibantu dengan *name tag* para peserta
3. Jumlah peserta dapat dibatasi, karena dengan ruangan kelas yang tersedia ruang gerak instruktur kurang leluasa
4. *Lay out* kelas dapat ditata sesuai dengan forum diskusi sehingga lebih efektif
5. Pengelompokkan peserta sesuai jenis usaha koperasinya

### BIBLIOGRAFI

- Ekonomi Koperasi . Ramudi Arifin , IKOPIN Press, Jatinangor Sumedang, tahun 2000
- Koperasi Dalam Teori dan Praktek, Arifin Sitio & Halomoan Tamba, Penerbit Erlangga, Jakarta tahun 2001

Koperasi Dalam Teori dan Praktek,  
Sudarsono dan Edilius, Edisi 5,  
Penerbit Rineka Cipta Jakarta, tahun  
2010

Koperasi sebagai Perusahaan, Ramudi Ariffin,  
Penerbit IKOPIN Press, Jatinangor,  
Sumedang, tahun 2002

Penjiwaan Koperasi, Tim IKOPIN, Penerbit  
IKOPIN Press, Jatinangor Sumedang,  
tahun 2000

Pembangunan Koperasi, Folke Dubell,  
Penerbit IKOPIN Press, Jatinangor  
Sumedang, tahun 2000

Undang-undang RI No 25 Tahun 1992  
Tentang Perkoperasian

